

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bermakna memungkinkan siswa mengalami proses belajar yang mengesankan. Pengalaman ini semakin berkesan jika siswa memahami materi dengan sendirinya. Dalam hal ini, siswa aktif dan melakukan pembelajaran secara mandiri dan guru berperan sebagai fasilitator. Kurikulum yang disesuaikan dan diperbarui merupakan salah satu cara guna meningkatkan kualitas pendidikan. Guru dapat menggunakan perangkat ajar yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan dan karakteristik muridnya berkat kurikulum merdeka. Tujuan kurikulum merdeka adalah membebaskan peserta didik untuk berpikir kritis, berinovasi, belajar mandiri dan kreatif, serta belajar untuk kebahagiaan (Daga, 2021). Pada dasarnya, kurikulum merdeka memberikan pendidik dan siswa kebebasan untuk membuat lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pendidik harus menyampaikan materi melalui berbagai cara yang menarik supaya mempengaruhi hasil belajar siswa, perangkat pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, agar proses pembelajaran berhasil, alat pembelajaran yang baik harus disediakan.

Berdasarkan observasi awal penelitian di Kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang peneliti menemukan bahwasanya nilai UTS siswa banyak yang tidak tuntas. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan cara berikut:

**Tabel 1. 1 Nilai Ujian Tengah Semester IV SD Negeri 106161 Laut Dendang**

No	Kelas	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)= 75		Jumlah
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	IV A	9	18	27
2	IV B	6	9	15
Jumlah		15	27	42

Sumber: UTS IPAS T.A 2023/2024

Berdasarkan data yang diberikan, peneliti menemukan bahwasanya nilai UTS siswa banyak yang tidak tuntas hal ini mengakibatkan pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran, belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, masih kurangnya penggunaan media dalam proses belajar yang dapat menarik perhatian siswa, membuat siswa jenuh dalam pembelajaran seperti pendidik menggunakan LKPD konvensional sebagai perangkat pembelajaran, sehingga siswa menghadapi kesulitan untuk memahami pelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan siswa tidak terlibat secara aktif pada pelajaran dan lebih memilih untuk berbicara dengan temannya. Mereka juga kurang berpikir kritis saat menyelesaikan soal-soal karena hanya mengandalkan penjelasan-penjelasan yang diberikan guru, LKPD yang digunakan guru hanya bersumber dari buku siswa saja. Sehingga keberadaan Lembar Kerja Peserta Didik hanya sebagai media formalitas penambah nilai bagi siswa.

Oleh karena itu, pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak yang terdiri dari lembar kertas yang berisi ringkasan, tugas dan materi yang terkait dengan pembelajaran. LKPD juga menyediakan panduan terstruktur untuk membantu siswa memahami materi (Prastowo, 2016:439). LKPD dapat menjadi sarana interaksi antara guru dan siswa. Beberapa keuntungan dari penggunaan LKPD termasuk membantu sekolah dan

guru dalam mencapai pembelajaran berkualitas tinggi dan merencanakan kegiatan belajar yang terukur, terencana, mandiri, dan tuntas. Mempermudah pemahaman materi bagi siswa, memberikan kesempatan bereksplorasi, dan menjadi fasilitas kegiatan eksperimen, menjadi bahan ajar pelengkap yang membantu siswa memahami materi yang diberikan. LKPD dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yaitu membantu siswa memahami materi dan mengerjakan tugas, melibatkan siswa dalam pembelajaran, memberikan kesempatan bereksplorasi serta sebagai bahan ajar pelengkap.

Menurut Sanjaya (2006:214) menyatakan *Problem Based Learning* (PBL) yaitu jenis pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah secara ilmiah." Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang berfungsi guna mempersiapkan peserta didik dengan mendorong mereka agar lebih berpikir kritis saat menyelesaikan masalah, sehingga siswa dapat memperoleh penguasaan sikap positif. Pendekatan pembelajaran yang disebut *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan berbagai skenario masalah dunia nyata dan penting bagi siswa. *Problem Based Learning* (PBL) berfungsi sebagai dasar bagi penyelidikan dan penelitian siswa. Siswa yang memakai *Problem Based Learning* (PBL) mampu memperoleh pemahaman yang terkait pada pembelajaran mandiri, eksplorasi, dan pemecahan masalah, serta perilaku dan keterampilan sosial yang dapat diterima untuk peran orang dewasa. *Problem Based Learning* (PBL) juga membantu peserta didik agar semakin aktif proses belajar mereka.

Di era digital ini, banyak aplikasi yang bisa digunakan sebagai media penunjang pembelajaran. Salah satu contohnya yaitu canva, aplikasi desain grafis yang mudah

digunakan & memiliki berbagai fitur menarik untuk membuat LKPD yang menarik dan interaktif. Keunggulan Canva untuk Pembuatan LKPD yaitu mudah diakses melalui web atau aplikasi Android, sehingga guru dapat menggunakannya di mana saja, tampilan sederhana dan lengkap dengan berbagai fitur yang dibutuhkan untuk membuat LKPD. Menyediakan banyak template LKPD yang siap digunakan dan dapat diedit sesuai kebutuhan, desain grafis yang menarik dan berkualitas tinggi untuk LKPD, memiliki fitur save otomatis yang akan menyimpan pekerjaan guru secara berkala, sehingga tidak perlu khawatir kehilangan data. Adapun kelemahan canva: canva hanya dapat diakses dengan menggunakan koneksi internet, sehingga guru tidak dapat menggunakannya di tempat yang tidak memiliki akses internet.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik fokus peserta didik sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa
2. LKPD yang digunakan guru di sekolah bersumber dari buku siswa saja
3. LKPD yang digunakan guru kurang dalam membantu siswa dalam memahami pembelajaran
4. LKPD yang digunakan belum berbasis *Problem Based Learning*

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu:

1. Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah terdapat Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024?”.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A. 2023/2024.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yakni dapat digunakan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan menyangkut Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Berbasis Problem Based Learning* Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 106161 Laut Dendang T.A 2023/2024

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa,

Penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* berbantuan canva pada pembelajaran IPAS diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

### b. Bagi Guru,

Menambah wawasan pengetahuan guru tentang LKPD berbasis *Problem Based Learning* berbantuan canva sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebagai referensi guru, sebagai pegangan guru dan sebagai inovasi bagi guru.

### c. Bagi Sekolah,

Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Berbasis Problem Based Learning* berbantuan Canva

### d. Bagi Peneliti,

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Tumbuhan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya,

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi orang lain yang ingin melakukan penelitian Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan Canva Terhadap Hasil Belajar.

